

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 4 Bandung. Penelitian terfokuskan pada ruang praktik program keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli – September 2017.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yakni menganalisis kelayakan sarana dan prasarana ruang praktik Sekolah Menengah Kejuruan 4 Kota Bandung pada program keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (*content analysis*) dan survei. Analisis isi (*content analysis*) adalah mengkaji dokumen-dokumen berupa kategori umum (Sung, 2012). Survei dilakukan dengan melakukan pengamatan untuk memperoleh fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual tentang kelayakan sarana dan prasarana ruang praktik. Studi kasus dalam penelitian ini adalah ruang praktik Sekolah Menengah Kejuruan 4 Kota Bandung program keahlian teknik instalasi pemanfaatan tenaga listrik

3.3 Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel sebagai data yang diteliti, tetapi menggunakan 100% populasi data sehingga data yang diteliti lebih akurat dan memiliki tingkat *error* 0%. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ruang praktik pada program keahlian teknik instalasi pemanfaatan tenaga listrik Sekolah Menengah Kejuruan 4 Kota Bandung.

3.4 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah sarana dan prasarana ruang praktik pada program keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik. Untuk aspek prasarana ditinjau dari, luas ruangan, rasio peserta didik, daya tampung ruangan,

luas ruang penyimpanan dan ruang instruktur. Untuk aspek sarana ditinjau dari, perabot ruangan, peralatan praktik, media pendidikan, dan peralatan pendukung lain.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini meliputi 3 tahap:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini merupakan pengamatan secara langsung mengenai kondisi sarana dan prasarana yang ada di lapangan. Adapun hal-hal yang akan diobservasi meliputi: (1) Prasarana ruang praktik program keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik, berupa luas ruangan, rasiopeserta didik, daya tampung ruangan, luas ruang penyimpanan dan ruang instruktur. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai kelayakan sarana dan prasarana ruang praktik program keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik. Serta beberapa data yang dianggap perlu dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*Interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*Interviewer*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara yang digunakan menggunakan teknik wawancara terbuka. Dimana responden bebas menjawab sesuai kondisi ruang praktik.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dalam menggunakan metode dokumentasi ini peneliti memegang *check list* untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Apabila terdapat atau muncul variabel yang dicari, maka peneliti tinggal membutuhkan tanda *check* atau *tally* di tempat yang sesuai. Untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel, peneliti dapat menggunakan kalimat bebas. (Arikunto 2013, hlm 231).

Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk menjangkau data yang berkenaan dengan kondisi fisik ruang praktik, data inventaris yang terdapat di ruang praktik,

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah penelitian itu sendiri. Peneliti menjadi *human instrumen* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan (Somantri, 2005)

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses serta berusaha menyingkap mana dari sebuah realitas. Makna dalam penelitian kualitatif bersifat ganda, bukan tunggal dan pasti seperti dalam penelitian kuantitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan hasil temuannya dapat disampaikan kepada orang lain.

Menurut Djamal (2015, hlm. 143) ada 3 tahapan dalam analisis data, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis data saat studi pendahuluan

Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis dilakukan sebelum, terjun ke lapangan terutama terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Umumnya fokus penelitian disini masih bersifat sementara dan bisa berubah setelah peneliti masuk dan mendalami situasi di lapangan.

2. Analisis data data di lapangan

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang dihimpun melalui berbagai teknik yaitu pengamatan, wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar dan lain sebagainya. Setelah peneliti mengkaji data tersebut maka dilanjutkan dengan mengadakan reduksi data dengan cara membuat organisasi data atau menentukan kategori, konsep, tema dan pola data yang telah dikumpulkan (Anis, 2009, hlm. 13).

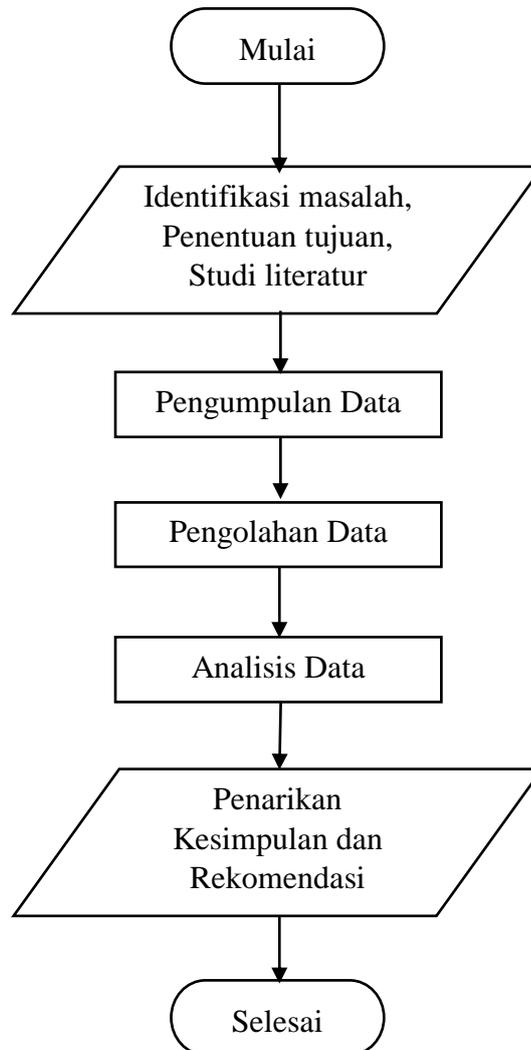
3. Analisis data setelah selesai dilapangan

Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih banyak dilakukan selama berada di lapangan bersamaan dengan kegiatan pengumpulan data. Dengan demikian, setelah selesai di lapangan apa yang dilakukan peneliti adalah membuat laporan hasil penelitian secara lengkap.

Data pada penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Deskripsi data diperoleh setelah semua jenis data telah mengalami proses analisis. Data yang diperoleh disajikan secara deskriptif.

3.7 Prosedur Penelitian

Secara umum prosedur penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Diagram Alir Prosedur Penelitian